

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI
PETANI DALAM PENYULUHAN PEMUPUKAN
BERIMBANG TANAMAN CABAI MERAH DI
KECAMATAN KAPUR IX

OLEH :
NUHARMI
NIRM. RPL.01.01.21.299



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI PETANI
DALAM PENYULUHAN PEMUPUKAN BERIMBANG
TANAMAN CABAI MERAH DI
KECAMATAN KAPUR IX

OLEH :
NUHARMI
NIRM. RPL.01.01.21.299

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani dalam Penyuluhan Pemupukan Berimbang Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Kapur IX
Nama : Nuhami
NIRM : RPL.01.01.21.299
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui :

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP.19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Retmono A. Winarno, S.TP., M.Sc
NIP. 19840302 201902 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

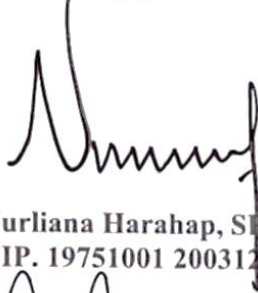
Tanda Lulus:

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani
dalam Penyuluhan Pemupukan Berimbang
Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Kapur IX
Nama : NUHARMI
NIRM : RPL.01.01.21.299
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Penyuluhan Pertanian

Menyetujui;

Ketua Penguji:



Nurliana Harahap, SP. M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji:



Mukhlis Yahya, SP. MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji:



Merlyn Mariana, SP. MP
NIP. 19800630 201101 2 010

Tanggal Ujian:

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Nuharmi

Nirm : RPL. 01.01.21.299

Tanda Tangan :

Tanggal :



RIWAYAT HIDUP



Nuhami, lahir di Muaro Paiti, Kecamatan Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 7 Maret 1973, dari pasangan Bapak Nutis dengan Ibu Imis dan merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD INPRES No.10/73 Muaro Paiti tahun 1986, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Padang Japang tahun 1989, dan penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Teknologi Pertanian Batu sangkar tahun 1992. Pada tahun 2007 menjadi THL TBPP Hingga tahun 2021,

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian, program studi Penyuluhan Petanian Berkelanjutan. Pada tahun 2023 telah menyelesaikan studi program Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuharmi

Nirm : RPL.01.01.21.299

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Untuk mendorong perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan izin kepada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan untuk menggunakan tugas ilmiah saya yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penyuluhan pemupukan berimbang tanaman cabai merah di Kecamatan Kapur IX" beserta segala komponennya yang relevan. Dalam kerangka Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Polbangtan Medan berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola dalam basis data, menjaga, dan menerbitkan tugas ilmiah saya. Tetap dijamin bahwa nama saya akan tetap dicantumkan sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta. Saya dengan tulus menyatakan hal ini.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2023

Yang menyatakan,


(Nuharmi)

ABSTRAK

Nuharmi, NIRM RPL.01.01.21.299, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani dalam Penyuluhan Pemupukan Berimbang Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Kapur IX. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat adopsi petani terhadap penyuluhan pemupukan berimbang tanaman cabai merah di Kecamatan Kapur IX dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat adopsi petani mengenai pemupukan berimbang pada tanaman cabai merah di kecamatan Kapur IX. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat dari bulan November 2022 sampai Juli 2023. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner, uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas serta analisis menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adopsi petani terhadap pemupukan berimbang tanaman cabai merah di Kecamatan Kapur IX berada pada tahap selalu menerapkan dengan persentase 85,57%, sementara regresi linear faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani adalah $Y = 38,835 + 1,169 X_1 + 1,257 X_2 + (-1,348) X_3 + 1,332 X_4 + e$. Uji lanjutan menggunakan uji t menunjukkan faktor karakteristik umum individu, peran penyuluh dan harga pupuk berpengaruh nyata dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

Kata Kunci: *Pemupukan berimbang, tanaman cabai merah, peran penyuluh, karakteristik umum individu, kebijakan pemerintah, harga pupuk*

ABSTRACT

*Nuharmi, NIRM RPL.01.01.21.29, Factors Influencing Farmer Adoption in Counseling of Balanced Fertilization for Red Chili Plants in Kapur IX District. The purpose of this study was to find out how the level of farmer adoption of balanced fertilization counseling for red chili plants in Kapur IX sub-district and to find out the factors that influence the adoption rate of farmers regarding balanced fertilization on red chili plants in Kapur IX sub-district. This research was conducted in Kapur IX District, Lima Puluh Kota District, West Sumatra from November 2022 to July 2023. The data collection method was carried out by interviewing using a questionnaire, testing instruments with validity and reliability tests and analysis using a Likert scale and multiple linear regression. The results of this study indicate that farmer adoption of balanced fertilization of red chili plants in Kapur IX District is at the always applying stage with a percentage of 85.57%, while the linear regression of the factors influencing farmer adoption is $Y = 38.835 + 1.169 X_1 + 1.257 X_2 + (-1.348) X_3 + 1.332 X_4 + e$. The follow-up test using the *t* test shows that the general characteristic factors of individuals, the role of extension agents and fertilizer prices have a significant effect with *t* values greater than *t* tables.*

Keywords: Balanced fertilization, red chili plants, the role of extension agents, general characteristics of individuals, government policies, fertilizer prices

KATA PENGANTAR

Terimakasih dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat, petunjuk, hidayah dan kesehatan dari-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Hasil Kajian Penyuluhan yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani dalam Penyuluhan Pemupukan Berimbang Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Kapur IX”**.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak, **Mukhlis Yahya, S.P,M.P selaku pembimbing I, Bapak, Retmono Agung Winarno, S.TP.,M.Sc selaku pembimbing II** , yang telah memberikan bimbingan, ilmu, saran dan motivasi kepada penulis selama penulisan Laporan Hasil Kajian Penyuluhan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, **Ibu Ir. Yuliana Kansrini M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, Ibu Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sekaligus Ketua Jurusan Pertanian**, Seluruh Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, terkhusus Jurusan Pertanian, Seluruh Pegawai dan Civitas Akademika Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan keluarga, teman-teman serta semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penelitian dan penyusunan Hasil Penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal ini masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan. Harapan Penulis semoga Proposal ini dapat berguna dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam memperbaiki kualitas produksi tanaman cabe dengan pemupukan berimbang seperti dalam penelitian ini.

Lima Puluh Kota, Juni 2023

Nuharmi
NIRM. RPL.01.01.21.299

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	i
RIWAYAT HIDUP	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat Kajian Penyuluhan	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	1
2.1. Landasan Teoritis	1
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	14
2.3. Kerangka Fikir	16
2.4. Hipotesis	16
 III. METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Waktu dan Tempat	17
3.2. Metode Pengkajian	17
3.3. Teknik pengumpulan data	17
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	18
3.5. Teknik Analisis Data	19
3.6. Batasan Operasional	23
 IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	26
4.1. Gambaran Umum Wilayah	26
 V. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1. Deskripsi Hasil Pengkajian	33
 VI. KESIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI	49
6.1. Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
6.3. Implikasi	50

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman\
1.	Penelitian Terdahulu	14
2.	Jumlah Keseluruhan Sampel Pengkajian	18
3.	Sampel Pengkajian	18
4.	Indikator Kuesioner.....	24
5.	Data Jumlah penduduk di Kecamatan Kapur IX berdasarkan jenis kelamin	27
6.	Data luas tanam dan produktivitas tanam di Kecamatan Kapur IX.....	28
7.	Data Kelembagaan Petani Kapur IX	29
8.	Persebaran umur responden petani cabai merah yang menerapkan pemupukan berimbang di Kecamatan Kapur IX.....	33
9.	Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin petani cabai merah di Kecamatan Kapur IX	34
10.	Data pendidikan responden petani cabai merah yang menerapkan pemupukan berimbang di Kecamatan Kapur IX.....	35
11.	Data lama berusaha tani sampel petani cabai merah yang melakukan pemupukan berimbang.....	36
12.	Hasil deskripsi variabel karakteristik individu Petani.....	37
13.	Hasil deskripsi kuesioner variabel peran Penyuluh	38
14.	Hasil deskripsi variabel kebijakan pemerintah	39
15.	Hasil deskripsi variabel harga pupuk	39
16.	Hasil Distribusi Responden Variabel X terhadap adopsi petani pada metode pemupukan berimbang tanaman cabai merah di Kecamatan Kapur IX.	40
17.	Analisis Tingkat Adopsi Petani terhadap Pemupukan Berimbang Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Kapur IX (Y) ...	40
18.	Koefisien determinan	42
19.	Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap penerapan pemupukan berimbang di Kecamatan Kapur IX.	43
20.	Uji pengaruh secara simultan (Uji F) variabel X terhadap Y.....	45
21.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annuum</i> L.)	7
2.	Penyuluh Lapangan Memberikan Penyuluhan Kepada Petani	11
3.	Bagan Kerangka Fikir	16
4.	Garis Kontinum.....	20
5.	Peta Kecamatan Kapur IX.....	26
6.	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Petani.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Instrumen kuesioner yang digunakan dalam kajian	57
2.	Data Karakteristik Responden.....	64
3.	Rekapitulasi Data Kuesioner.....	66
4.	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner.....	74
5.	Uji Regresi Linear Berganda (Uji t dan Uji f)	84
6.	. Gambar Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	86

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan sektor pertanian yang mendominasi dalam perekonomian. Sektor pertanian ini menjadi mata pencaharian utama bagi banyak penduduk di Indonesia. Fakta ini tercermin dalam jumlah besar penduduk yang bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama mereka. Oleh karena itu, sektor pertanian memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian masyarakat Indonesia dan memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi negara ini di masa depan. Meskipun demikian, pembangunan sektor pertanian di Indonesia masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dan masalah yang perlu diatasi bersama (Kusumaningrum, 2019). Petani memerlukan dukungan dari pemerintah dalam bentuk fasilitator yang dapat membimbing mereka untuk mengoptimalkan potensi pertanian mereka dan memajukan sektor pertanian. Salah satu peran penting dalam sistem ini adalah penyuluh, yang bertugas memberikan arahan, pengawasan, dan panduan kepada petani agar mereka dapat mengembangkan usaha pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan (Saputri et al., 2016).

Peran penyuluh dalam membimbing petani sehingga mereka dapat mengimplementasikan sistem pertanian dengan baik. Salah satu tanggung jawab penyuluh dalam tahap adopsi pertanian adalah menyediakan informasi dan memberikan wawasan serta pemahaman mengenai masalah yang dihadapi oleh petani di lapangan melalui kegiatan penyuluhan. Contohnya adalah dalam tahap adopsi pemupukan berimbang pada tanaman cabe, penyuluh dapat memberikan panduan mengenai cara melakukan pemupukan berimbang pada tanaman cabe agar dapat diterapkan oleh petani (Padmasari et al., 2018).

Kecamatan Kapur IX, salah satu dari tujuh kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, didominasi oleh penduduk yang mayoritas bekerja sebagai petani hortikultura dan pekebun. Meskipun jumlah petani hortikultura lebih sedikit dibandingkan dengan petani pekebun, namun belakangan ini telah muncul beberapa petani yang mulai menanam tanaman hortikultura, seperti tanaman cabe.

Pemberian pupuk adalah hal yang krusial dalam pemeliharaan tanaman cabe. Unsur hara utama yang dibutuhkan dalam jumlah yang signifikan oleh tanaman, mulai dari fase perkecambahan hingga produksi, adalah Nitrogen (N), Fosfor (P), dan Kalium (K). Pemberian pupuk yang mengandung N, P, dan K dapat meningkatkan penyerapan nutrisi dan memacu pertumbuhan baik pada aspek vegetatif maupun generatif tanaman. Selain itu, penggunaan pupuk majemuk NPK memiliki keuntungan, yakni efisiensi dalam tenaga kerja dan biaya, karena ketiga unsur hara tersebut diberikan sekaligus dalam satu aplikasi. Pemenuhan kebutuhan unsur hara NPK dalam budidaya cabe biasanya dilakukan melalui pemupukan anorganik. Meskipun pemupukan anorganik dapat meningkatkan hasil panen, perlu diingat bahwa penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan dapat berdampak negatif pada keberlanjutan lingkungan. Hal ini terlihat dari penurunan kadar bahan organik dalam tanah akibat pemakaian pupuk kimia tanpa adanya penambahan bahan organik ke dalam tanah (Sukmasari et al., 2021).

Upaya untuk memenuhi kebutuhan unsur hara dalam tanah dengan tetap menjaga keberlanjutan kualitas tanah dapat dilakukan melalui pemberian pupuk organik. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi cabe secara aman dan ramah lingkungan adalah dengan menggabungkan penggunaan pupuk organik dan pupuk anorganik, yang sering disebut sebagai metode pemupukan berimbang. Melalui pendekatan pemupukan berimbang, dapat diperoleh manfaat yang lebih besar dalam budidaya pertanian. Oleh karena itu, informasi terbaru mengenai pengelolaan unsur hara pada tanaman menjadi penting untuk diketahui oleh para petani guna meningkatkan produktivitas mereka. Kombinasi pemberian pupuk organik dan pupuk kimia dapat meningkatkan produktivitas tanaman serta efisiensi penggunaan pupuk dalam jangka waktu yang panjang. Pendekatan ini juga dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia secara bertahap, yang pada akhirnya dapat mendorong terciptanya pertanian organik yang lebih berkelanjutan (Qibtyah, 2015).

Biaya tinggi dan kesulitan dalam mendapatkan subsidi pemerintah telah menyebabkan petani mengalami kerugian karena proses pemupukan yang belum efisien. Oleh karena itu, penggunaan pupuk berimbang menjadi salah satu metode yang perlu diterapkan guna meningkatkan efisiensi dalam penggunaan pupuk di lahan pertanian.

Penyuluh pertanian di Kecamatan Kapur IX memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi petani cabe di wilayah tersebut tentang penggunaan metode pupuk berimbang. Efektivitas penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk karakteristik individu petani seperti usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman dalam usaha pertanian. Selain itu, peran penyuluh, kebijakan pemerintah, dan harga pupuk juga menjadi faktor-faktor penting yang memengaruhi tingkat adopsi petani terhadap metode pupuk berimbang.

1.2. Rumusan Masalah

Metode pupuk berimbang telah diperkenalkan kepada petani oleh peneliti sebagai penyuluh, namun adopsi metode ini kemungkinan akan dipengaruhi oleh berbagai karakteristik individu petani, termasuk jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman dalam usaha pertanian. Selain itu, peran penyuluh, kebijakan pemerintah, dan harga pupuk juga dapat berperan dalam adopsi metode ini. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara kedua variabel ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan koefisien korelasi Rank Spearman. Berikut adalah rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap penyuluhan pemupukan berimbang pada tanaman cabai merah di Kecamatan Kapur IX?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap penyuluhan pemupukan berimbang pada tanaman cabai di Kecamatan Kapur IX?

1.3. Tujuan

Kajian penyuluhan ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana tingkat adopsi petani terhadap penyuluhan pemupukan berimbang tanaman cabai merah di Kecamatan Kapur IX
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat adopsi petani mengenai pemupukan berimbang pada tanaman cabai merah di kecamatan Kapur IX.

1.4. Manfaat Kajian Penyuluhan

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecepatan adopsi petani terhadap penerapan metoda pupuk berimbang pada tanaman cabai merah.
2. Sebagai bahan dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah melalui penyuluh sebagai fasilitator apakah metoda pemupukan berimbang ini bisa diterapkan.
3. Sebagai indikator untuk mengetahui bagaimana kualitas angkatan kerja penduduk Kecamatan Kapur IX yang berpropesi sebagai petani cabai merah.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir memperoleh gelar sarjana.